

Pembuatan Sistem Informasi Administrasi

Panti Asuhan “X”

Anselmus Yudhistira Tanuwijaya

Sistem Informasi/ Teknik Informatika/ Fakultas Teknik

anselmus.tan@gmail.com

Abstrak-Panti Asuhan “X” adalah sebuah panti asuhan anak yang berada di Surabaya. Panti Asuhan ini telah memiliki banyak anak asuh, sehingga dalam proses kegiatannya panti ini membutuhkan pengurus yang banyak pula. Panti Asuhan “X” ini juga menerima banyak sekali kunjungan, baik untuk kunjungan pribadi hingga kunjungan resmi dari organisasi seperti sekolah, paroki daerah dan lain-lain. Proses pembuatan jadwal kunjungan yang dilakukan oleh petugas dari panti masih dicatat dengan media buku yang ditulis dengan manual. Seiring dengan perkembangan waktu, Panti Asuhan “X” juga memiliki banyak sekali biaya kebutuhan untuk anak panti maupun Panti Asuhan itu sendiri, mulai dari biaya pendidikan, kesehatan hingga gaji untuk para petugas panti. Selain itu, dengan banyaknya kebutuhan maka Panti juga membuka sumbangan bagi orang yang ingin membantu pihak panti. Semakin meningkatnya proses keuangan dari Panti Asuhan yang harus dicatat maka menyebabkan semakin meningkatnya pula kesalahan dalam pencatatan data keuangan tersebut. Resiko kehilangan data juga menjadi kendala bagi Panti Asuhan”X”, dimana tidak memiliki *back-up* data. Proses pengasuhan anak juga terkadang menimbulkan tidak akuratnya data yang diberikan pihak petugas kepada calon pengasuh, seperti data penting yang harus dimiliki oleh calon pengasuh agar dapat mengasuh anak di Panti Asuhan “X” tersebut.

Melalui proses analisa dan desain yang telah dilakukan, dibuatlah sebuah program Sistem Informasi untuk Administrasi Panti Asuhan “X” ini. Sistem informasi ini akan membantu pengelola dalam proses administrasi dan proses lain seperti pembuatan jadwal, proses pengasuhan, pengelolaan data, dan lain – lain menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Data yang dicatat disimpan ke dalam *database*. Setelah proses desain dilakukan implementasi dengan membuat sebuah program sistem informasi berbasis website untuk administrasi Panti Asuhan “X”. Untuk menguji apakah program telah memenuhi kebutuhan, dilakukan uji coba

dengan proses validasi dan evaluasi. Dari hasil uji coba yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sistem ini telah dapat membantu panti asuhan dalam menjalankan proses kegiatan administrasi sehari-hari. Saran yang dapat diberikan untuk sistem ini adalah proses verifikasi pendaftaran pengunjung melalui email.

Kata kunci: Sistem Informasi, database, Administrasi, Panti Asuhan

1. Latar Belakang

Panti Asuhan “X” adalah sebuah panti asuhan anak yang berada di Surabaya. Panti Asuhan ini telah memiliki banyak anak asuh, sehingga dalam proses kegiatannya panti ini membutuhkan pengurus yang banyak pula. Panti Asuhan “X” ini juga menerima banyak sekali kunjungan, baik untuk kunjungan pribadi hingga kunjungan resmi dari organisasi seperti sekolah, paroki daerah dan lain-lain. Proses pembuatan jadwal kunjungan yang dilakukan oleh petugas dari panti masih dicatat dengan media buku yang ditulis dengan manual.

Seiring dengan perkembangan waktu, Panti Asuhan “X” juga memiliki banyak sekali biaya kebutuhan untuk anak panti maupun Panti Asuhan itu sendiri, mulai dari biaya pendidikan, kesehatan hingga gaji untuk para petugas panti. Selain itu, dengan banyaknya kebutuhan maka Panti juga membuka sumbangan bagi orang yang ingin membantu pihak panti. Semakin meningkatnya proses keuangan dari Panti Asuhan yang harus dicatat maka menyebabkan semakin meningkatnya pula kesalahan dalam pencatatan data keuangan tersebut. Resiko kehilangan data juga menjadi kendala bagi Panti Asuhan “X”, dimana tidak memiliki *back-up* data. Proses pengasuhan anak juga terkadang menimbulkan tidak akuratnya data yang diberikan pihak petugas kepada

calon pengasuh, seperti data penting yang harus dimiliki oleh calon pengasuh agar dapat mengasuh anak di Panti Asuhan “X” tersebut.

Untuk dapat mengatasi masalah-masalah tersebut, maka dirancang sistem informasi administrasi Panti Asuhan “X” berbasis web yang akan memudahkan petugas dalam melakukan proses kegiatan administrasi sehari-hari. Sebelumnya para petugas dari Panti Asuhan “X” terutama admin akan diberikan pelatihan selama tiga hari agar dapat mengoperasikan sistem tersebut, karena Panti Asuhan adalah sebuah organisasi nirlaba maka sistem administrasi ini akan diberikan secara gratis agar dapat membantu panti asuhan tersebut. Yayasan yang menaungi panti juga telah setuju untuk memberikan komputer hingga jaringan internet untuk membantu Sistem Administrasi Panti Asuhan “X” ini.

2. RUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang akan dipecahkan dalam Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana memudahkan Panti Asuhan “X” dalam mengelola administrasi dan kegiatan sehari - hari?”

3. TUJUAN

Tujuan yang hendak dicapai dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah :
“Membuat Sistem Informasi Administrasi Panti Asuhan “X” berbasis web “

4. DASAR TEORI

- Panti asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional (Depsos RI, 2004:4)
- BPMN adalah notasi grafis standar untuk aliran proses bisnis (Business Process Flows)

5. ANALISIS SISTEM

Sistem yang ada di Panti Asuhan “X” saat ini berjalan secara manual. Mulai dari proses pendaftaran anak panti, proses pendaftaran kunjungan, proses pembuatan jadwal internal panti, proses pengasuhan anak hingga proses catat keuangan masih dalam bentuk pencatatan di atas kertas atau buku.

Sistem pendaftaran anak di Panti Asuhan “X” ada 2 macam, yaitu pendaftaran anak yang memiliki identitas dan anak yang sama sekali tidak memiliki identitas. Pada saat anak yang tidak memiliki identitas akan didaftarkan, maka pihak panti harus meminta surat Berita Acara Pemeriksaan (BAP) dari kepolisian untuk

menjelaskan asal usul dari anak tersebut. Setelah itu baru diberi keputusan bersama dari pihak panti apakah anak tersebut dapat dimasukkan ke dalam Panti Asuhan.

Proses Kunjungan di Panti Asuhan “X” ini juga ada banyak macam, mulai dari kunjungan acara pesta, kunjungan donasi, kunjungan pengasuhan, hingga kunjungan lainnya yang membutuhkan peran dari anak panti asuhan. Proses yang dilakukan juga cenderung masih bersifat manual karena calon pengunjung harus menelepon atau harus mendatangi panti terlebih dahulu, kemudian melihat tanggal di buku kunjungan apakah tanggal tersebut masih tersedia atau tidak.

Proses Pengasuhan anak adalah salah satu proses utama yang ada di Panti Asuhan “X” ini. Pertama-tama calon orang tua asuh harus memiliki sejarah yang baik di Panti Asuhan, apakah dia sering datang berkunjung atau tidak. Karena calon orang tua asuh yang baru datang tidak akan bisa mengasuh anak. Selanjutnya dalam proses pengasuhan juga masih terbilang manual, pihak panti cuma dapat mencatat prosesnya melalui buku pengasuhan anak.

Berdasarkan analisis permasalahan sistem, maka diperlukan sistem yang dapat mengatasi permasalahan tersebut, sistem yang akan dibuat dapat menangani :

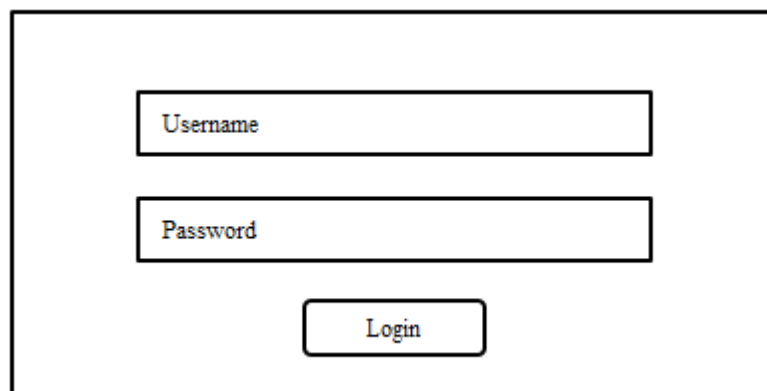
- Hak akses untuk admin dan pengunjung
 - Sistem Pendaftaran Anak Panti sementara secara online
 - Sistem Pendaftaran Kunjungan Online
 - Sistem Pengasuhan Anak sementara secara online yang kemudian akan dikonfirmasi kembali oleh Ketua Panti
-

- Sistem Pembuatan Laporan Panti Asuhan, mulai dari laporan anak panti, laporan pengasuhan, laporan kunjungan dan jadwal panti, laporan absensi dan lain-lain.
- Sistem absensi kunjungan atau jadwal panti
- Pembuatan laporan Keuangan sederhana Panti Asuhan.

6. DESAIN SISTEM

Desain sistem yang dibuat untuk Tugas Akhir ini meliputi BPMN (Business Process Modeling Notation), desain basis data dan desain user interface. Pada jurnal ini yang akan ditunjukkan adalah desain user interface dari sistem. Desain user interface pada sistem ini terdiri dari dua bagian, yaitu desain back-end dan front-end. Desain user interface pada bagian back-end berupa halaman login dan halaman pengasuhan anak. Sedangkan untuk bagian front-end desain user interface yang ditampilkan adalah halaman beranda

Halaman login merupakan halaman yang pertama kali muncul ketika user masuk ke sistem back-end. Desain halaman login dapat dilihat pada Gambar J.1.



The diagram illustrates a login page design for the back-end. It consists of a rectangular frame containing three elements: a text input field labeled 'Username', a text input field labeled 'Password', and a button labeled 'Login' positioned below the password field.

Gambar J.1. Desain Halaman Login (Back-End)

Halaman Pengasuhan anak berfungsi untuk mencatat proses pengasuhan anak yang terjadi di Panti Asuhan tersebut. Desain tampilan ini dapat dilihat pada Gambar J.2.

Pendaftaran Pengasuhan Anak

Anak Panti

Nama Pengasuh

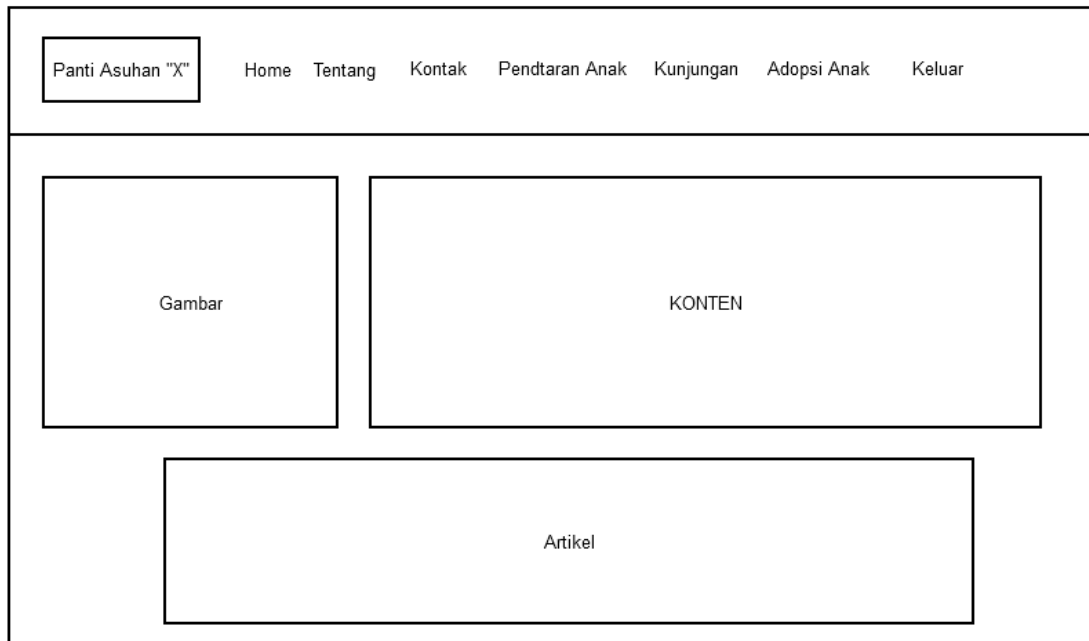
Tanggal

Alasan

Status

Gambar J.2. Desain Pengasuhan Anak (Back-End)

Halaman beranda akan muncul pertama kali ketika user mengakses web Panti Asuhan “X”. Melalui halaman ini user dapat mendaftarkan anak ke panti asuhan sementara, mendaftarkan kunjungan ke Panti Asuhan dan mendaftarkan proses pengasuhan anak. Desain halaman beranda dapat dilihat pada Gambar J.3.



Gambar J.3. Desain Halaman Beranda

7. IMPLEMENTASI SISTEM

Implementasi sistem yang dilakukan meliputi implementasi basis data, implementasi tampilan dan implementasi program. Implementasi dilakukan untuk bagian back-end dan front-end. Pada jurnal ini akan dibahas implementasi dari salah satu program back-end, yaitu proses pengasuhan anak.

Proses penting selanjutnya yang ada di dalam sistem Panti Asuhan ini adalah proses pengasuhan anak. Pengasuhan anak adalah hal yang sangat penting karena menyangkut perpindahan hak asuh anak ke orang yang seharusnya bertanggung jawab terhadap anak asuh itu. Dalam sistem ini, admin hanya dapat mengisi form

dengan status pengasuhan anak hanya permintaan saja sedang hanya ketua panti yang dapat mengkonfirmasi pengasuhan menjadi diadopsi.

Proses konfirmasi pemesanan SMS Gateway dijabarkan pada Listing J.1.

Listing J.1. Listing Proses Konfirmasi Pemesanan SMS Gateway

```
$userdata = Input::all();
    $rules = array(
        "anakpanti" => "required", ...);
$validation = Validator::make($userdata, $rules);
    if(!$validation->fails()){
        $p = new Pengasuh();
        $p->anak_panti_id = Input::get("anakpanti");
        $p->...;
        $p->save();
        $ap = AnakPanti::find(Input::get("anakpanti"));
    if(Input::get("status")== "diadopsi")
        {$ap->status = "diadopsi";}
    else {$ap->status = "terdaftar";} $ap->save();
    return Redirect::to("pengasuhan/create")->
with("success", "true");}
    return Redirect::to("pengasuhan/create")->
withErrors($validation)->withInput($userdata);
```

8. UJI COBA DAN EVALUASI

Uji coba sistem dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap verifikasi dan tahap validasi. Pada jurnal ini proses verifikasi akan dilakukan terhadap proses cek jadwal keberangkatan pada front-end.

- Skenario pengujian :

User yang mengisi username dan passwordnya dengan benar. Kemudian, mengakses tombol “Login” untuk logjn sebagai pengunjung.

Hasil yang diharapkan :

User masuk ke halaman dan dapat melakukan proses pengasuhan anak, pendaftaran anak dan pendaftaran kunjungan. Halaman beranda yang ditampilkan sistem dapat dilihat pada Gambar J.4.



Gambar J.4. Tampilan Halaman Setelah Login (Front-end)

Tahapan ini dilakukan setelah melakukan proses verifikasi dengan memberikan kuisisioner ke 8 orang secara random untuk dijadikan sebagai pengunjung panti dan admin panti. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apa respon dari pengujian untuk sistem panti asuhan ini dengan menggunakan kuisisioner. Pada jurnal ini

ditunjukkan kesimpulan dari hasil kuisioner yang dilakukan untuk mengetahui apakah sistem sudah sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan proses uji coba yang dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sistem secara keseluruhan telah berjalan dengan baik. Sedangkan dari proses validasi yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

Untuk Sisi Pengunjung :

- Tampilan program ini mudah dipahami dan dijalankan
- Program ini membantu dalam proses pendaftaran pengunjung baru.
- Program ini membantu dalam proses pembuatan jadwal kunjungan.
- Program ini membantu dalam proses pengasuhan anak.
- Program ini membantu dalam proses pendaftaran anak panti baru.
- Program ini membantu pengunjung dalam mencari segala informasi yang dia butuhkan.

Untuk sisi Admin :

- Program ini membantu pengguna dalam mencatat data-data master yang ada di Panti Asuhan.
- Program ini membantu dalam pencatatan transaksi keuangan.
- Program ini membantu dalam melihat segala rekap laporan.
- Program ini membantu admin dalam mencari segala informasi yang dibutuhkan.

9. KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang didapat dari hasil uji coba dan evaluasi pembuatan sistem informasi Administrasi Panti Asuhan “X” adalah sebagai berikut:

- Dengan adanya sistem informasi ini, pengunjung dapat terbantu dalam melakukan berbagai jenis pendaftaran yang ada di Panti Asuhan “X”.
- Dengan adanya sistem informasi ini, tugas pengurus terutama admin dari Panti Asuhan “X” dalam hal pencatatan data menjadi relatif lebih cepat dan mudah
- Pembuatan jadwal internal panti hingga kunjungan, pencatatan data pengasuhan, dan anak panti menjadi relatif lebih cepat dan mudah
- Dengan adanya menu pencatatan keuangan, semua pemasukan dan pengeluaran Panti Asuhan “X” dapat dicatat dengan lebih mudah

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Jakarta: Balai Pustaka

Departemen Sosial Republik Indonesia (2004). *Acuan umum Pelayanan Sosial. Anan*

di Panti Sosial Asuhan Anak. Jakarta: Departemen Sosial RI.

Muchti. (2000). *Pandangan Umum Mengenai Penyesuaian Diri dan Kesehatan*

Mental Serta Teori-teori Terkait. Jakarta: Rineka Cipta

OMG. (2010, Agustus Selasa). Retrieved Januari Sabtu, 2015, from Object

Management Group Business Process Model and Notation:

<http://www.bpmn.org>

Rosmala. (2007). Jurnal Pemodelan Bsinis B2B dengan Menggunakan BPMN.

Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi

Santoso, Harianto (2005). *Disini Matahariku Terbit*. Jakarta: PT Gramedia